

NAMA : SITI NUR KHALIZA

NPM : 3119036

KELAS : 3 PAI-A

JAWABAN UJIAN TENGAH SEMESTER

SEJARAH PERADABAN ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM JAKARTA

1. Apa yang dimaksud dengan Sejarah Peradaban Islam (Tarikh Al-Hadarah Al-Islamiyyah)? Apa saja yang termasuk Peradaban Islam?

Jawab: Sejarah Peradaban Islam adalah keterangan mengenai pertumbuhan dan perkembangan peradaban Islam dari satu waktu ke waktu lain, sejak zaman lahirnya Islam sampai sekarang.

Sejarah peradaban islam dapat dimaknai menjadi tiga, yaitu: Pertama, kemajuan dan tingkat kecerdasan akal yang dihasilkan dalam suatu periode kekuasaan Islam, mulai dari periode Nabi Muhammad SAW sampai perkembangan kekuasaan Islam sekarang. Kedua, hasil-hasil yang dicapai oleh umat Islam dalam lapangan kesastraan, ilmu pengetahuan, dan kesenian. Ketiga, kemajuan politik atau kekuasaan Islam yang berperan melindungi pandangan hidup Islam terutama dalam hubungannya dengan ibadah-ibadah, penggunaan bahasa, dan kebiasaan hidup bermasyarakat.

2. Bagaimana keadaan 'Peradaban' sebelum Islam? Dan bagaimana setelah Rasulullah saw diutus?

Jawab: Keadaan bangsa arab sebelum Islam secara ekonomi sudah menunjukkan kemajuan, tetapi secara moral ada beberapa kebiasaan bangsa arab yang buruk salah satunya: suka mabuk-mabukan, suka mengubur bayi perempuan hidup-hidup. Dan secara sistem kepercayaan / agama sebelum kedatangan Islam bangsa arab mengikuti ajaran yang dibawa oleh Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail yang mereka sebut dengan Hanif (agama yang lurus) tetapi ajaran itu telah ternodai oleh tahayul dan khufarat, hingga sampai menyekutukan Allah SWT dan mereka menyembah berhala.

Setelah Rasulullah SAW diutus beberapa kebiasaan-kebiasaan buruk bangsa arab perlahan-lahan mulai dihilangkan, Kembali membawa bangsa arab untuk menyembah kepada Allah SWT dengan derajat yang tinggi.

3. Apa yang dimaksud dengan Periode Mekah dan Periode Madinah? Jelaskan perbedaan antara keduanya!

Jawab: Periode pertama dinamakan Periode Makkah karna Alquran turun pada periode pertama ini. Terjadi ketika Nabi SAW bermukim di Makkah, yaitu selama 12 tahun 5 bulan 13 hari, sampai Nabi SAW melakukan hijrah. Sebagian ulama ada pula yang menyebut periode ini sebagai periode sebelum hijrah. Ayat atau surat yang diturunkan pada masa itu kemudian disebut dengan ayat atau surat Makkiyyah. Periode kedua adalah Periode Madinah, yaitu masa setelah Nabi Muhammad SAW hijrah ke Madinah dan menetap di sana hingga wafatnya beliau. Ada sejumlah ulama yang menandai periode ini dengan sebutan periode hijrah. Periode Madinah ini yakni selama 9 tahun 9 bulan 9 hari. Ayat atau surat yang turun dalam periode ini kemudian dinamakan ayat ataupun surat Madaniyyah.

Perbedaan keduanya terletak pada cara dakwah Nabi, Perbedaan dakwah Nabi Muhammad SAW di mekkah dan di madinah ialah: Ketika Nabi Muhammad SAW dakwah menggunakan metode sembunyi-sembunyi dahulu, kemudian baru terang-terangan. Karena banyak yang menentang terhadap dakwah Nabi Muhammad. Dan baru dari kalangan keluarga dan para sahabat yang menerimanya. sedangkan di madinah, metode yang nabi gunakan sangat baik, yakni dengan mengembangkan pola pendidikan keagamaan di beberapa mesjid di madinah, yakni: masjid quba, yang dijadikan pola pengembangan pendidikan masyarakat madinah, dan banyak yang mengikuti ajaran yang Nabi Muhammad bawa.

4. Sebutkan beberapa contoh peradaban yang ada di era Sahabat, yang belum ada di masa Rasulullah saw!

Jawab: Peradaban yang telah dicapai diantara gerakan pemikiran yang menonjol pada masa Khulafaur Rasyidin, yaitu:

1. Menjaga keutuhan Al-qur'an Al-karim dan mengumpulkannya dalam bentuk mushaf pada masa khalifah Abu Bakar.
 2. Memberlakukan mushaf standar pada masa Utsman bin Affan
 3. Keseriusan mereka untuk mencari serta mengajarkan ilmu dan memerangi kebodohan berislam para penduduk negri.
5. Perkembangan peradaban Islam mencapai puncaknya di Era Umawiyah dan Abbasiyah. Jelaskan karakteristik beserta contohnya!

Jawab: Perbedaan Bani Abbasiyah dan Bani Umayyah antara lain adalah: perbedaan kebijakan terhadap rakyat non-Arab: Bani Umayyah mendiskriminasi kalangan non-Arab, sementara Bani Abbasiyah lebih menerima kalangan non-Arab.

perbedaan kebijakan ekspansi: Bani Umayyah mementingkan perluasan memperluas, sementara Bani Abbasiyah lebih mementingkan perkembangan ilmu pengetahuan dan konsolidasi wilayah.